

***“ RAMO’ BUCCO’ ” : INTERMEDIA FILM FIKSI DAN
KÈJHUNGAN MADURA***

TESIS KARYA SENI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



Oleh:

ALIF SEPTIAN RAKSONO PUTRA

NIM 212111011

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

PERSETUJUAN
TESIS KARYA SENI

**“ RAMO’ BUCCO’ ” : INTERMEDIA FILM FIksi DAN
KÈjhungan Madura**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :

Alif Septian Raksono Putra

NIM: 212111011

Surakarta, 17 Maret 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum

NIP 196610111999031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, M.Sn

NIP 197112282001121001

PENGESAHAN
TESIS KARYA SENI
" RAMO' BUCCO' " : INTERMEDIA FILM FIksi DAN KEJHUNGAN
MADURA

Oleh

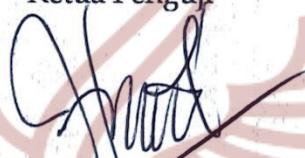
Alif Septian Raksono Putra

NIM: 212111011

(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Akhir Tesis dan diterima sebagai
syarat memperoleh gelar Magister Program Studi Seni Program
Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 16
Februari 2024

Ketua Pengaji



Dr. Handriyotopo, M.Sn

NIP: 197112282001121001

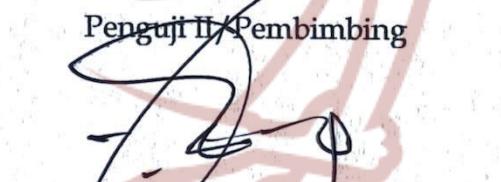
Pengaji I



Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si

NIP: 196309021991031001

Pengaji II / Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum

NIP: 196610111999031001

Direktur

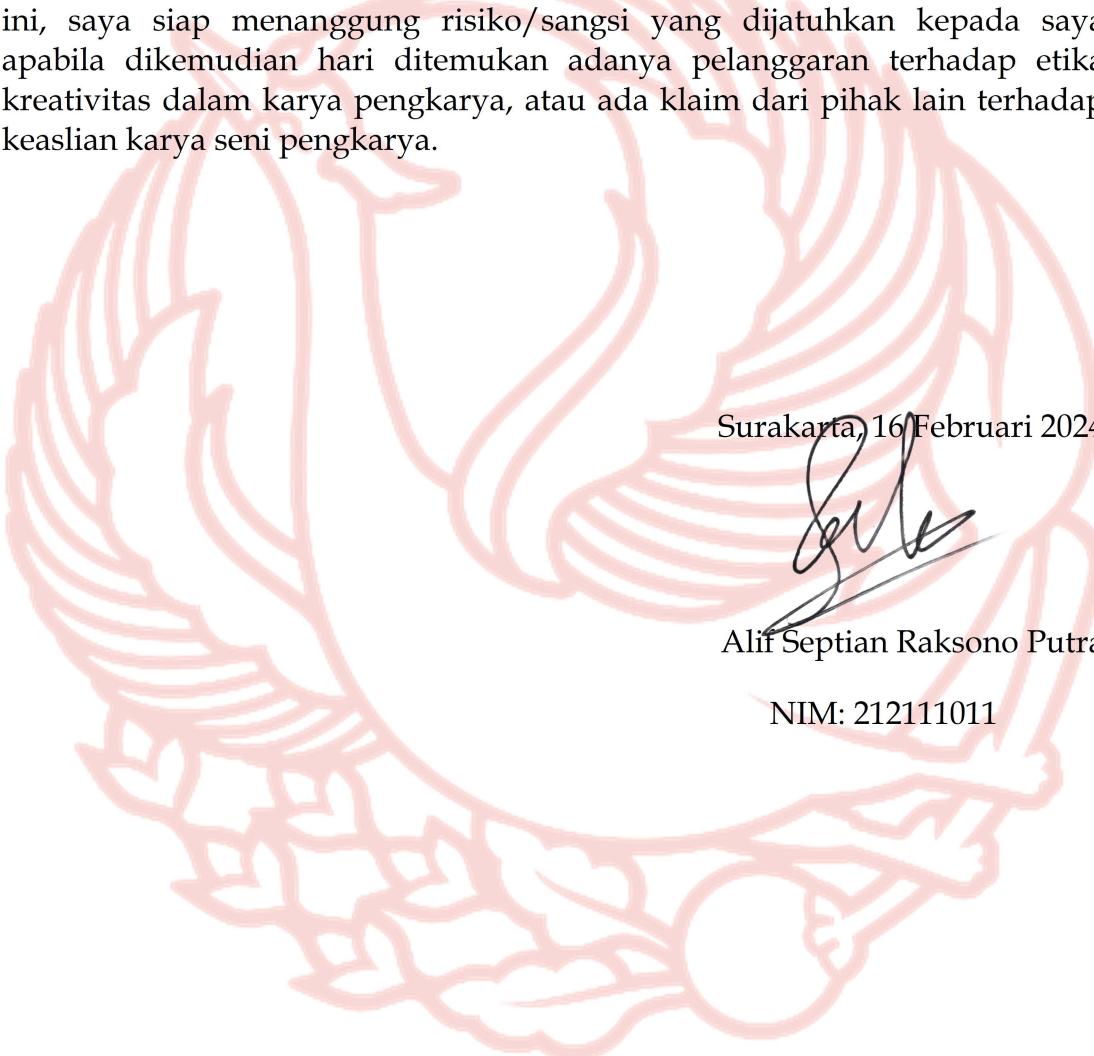


Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa film fiksi "*Ramo' Bucco'*" yang diajukan sebagai karya penciptaan Tugas Akhir benar merupakan hasil kerja pengkarya sebagai penentu ide dan gagasan, dan pengkarya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika kreativitas yang berlaku dalam kekaryaan seni. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika kreativitas dalam karya pengkarya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya seni pengkarya.

Surakarta, 16 Februari 2024



Alif Septian Raksono Putra

NIM: 212111011

INTERMEDIA DAN FILM FIksi DAN KEJHUNGAN MADURA

RAMO' BUCCO'

Alif Septian Raksono Putra

INTISARI

Penelitian ini didasari atas penciptaan karya seni film berjudul *Ramo' Bucco'* yang menggabungkan film fiksi dan k^ejhungan Madura dalam konsep intermedia. Intermedia dimaknai sebagai sebuah praktik yang menggabungkan dua atau lebih jenis bentuk seni yang saling bersinggungan tanpa mengabaikan ciri khas, meskipun dapat mengaburkan batas formal dari masing-masing bentuk seni. Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh seni film fiksi dan seni *Kejhungan* Madura dapat bersintesis dalam satu pergelaran menggunakan konsep intermedia Eric Vos. Metode dalam penciptaan karya seni intermedia ini dikerjakan melalui empat tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap praproduksi merupakan persiapan yang terdiri dari riset, pembuatan skenario, pemilihan kru produksi, lokasi, dan pemain, *reading* serta *workshop* aktor. Tahap produksi yaitu merealisasikan gagasan yang telah matang pada tahap praproduksi ke dalam bentuk film fiksi. Tahap pascaproduksi terdiri dari *offline editing*, *online editing*, dan tahap keempat adalah distribusi atau pergelaran. Hasil dari penciptaan intermedia antara film fiksi dan *Kejhungan* Madura ini adalah untuk menghadirkan pengalaman menonton yang baru kepada publik, terutama pada kaburnya batas antara yang nyata (*kjhungan*) dan yang maya (film fiksi). Hal ini terjadi terutama dikarenakan film sebagai salah satu bentuk kesenian yang terdigitalisasi sehingga cukup fleksibel untuk disintesiskan dengan bentuk seni lainnya.

Kata kunci: intermedia, film, digital, *kjhungan*.

ABSTRACT

This research is based on the creation of a film art work entitled Ramo' Bucco' that combines fiction films and Madurese kèjhungan in the concept of intermedia. Intermedia is understood as a practice that combines two or more types of art forms that intersect with each other without ignoring the characteristics, although it can blur the formal boundaries of each art form. The purpose of creating this artwork is to find out how far the art of fiction film and the art of Kèjhungan Madura can be synthesized in one performance using Eric Vos' intermedia concept. The method in creating this intermedia artwork is done through four stages, namely pre-production, production, and post-production. The pre-production stage is a preparation consisting of research, scenario making, selection of production crew, location, and cast, reading and actor workshops. The production stage is the realization of ideas that have matured in the pre-production stage into a fictional film. The post-production stage consists of offline editing, online editing, and the fourth stage is distribution or performance. The result of the creation of intermedia between fiction film and Kèjhungan Madura is to present a new viewing experience to the public, especially in the blurring of boundaries between the real (kèjhungan) and the virtual (fiction film). This happens mainly because film as one of the digitized art forms that is flexible enough to be synthesized with other art forms.

Keywords: *intermedia, film, digital, kèjhungan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT/ Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul *Ramo' Bucco'*: Intermedia film Fiksi dan Kejhungan Madura, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Sumarni, M.Hum. selaku direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Handriyotopo, M.sn selaku koordinator Program studi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum selaku Pembimbing dalam penyelesaian tesis karya seni.
5. Dr. Handriyotopo, M.sn selaku Ketua Penguji dan Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si selaku Penguji I.
6. Kedua orang tua dan kedua mertua tercinta, Ayah Heri Kertoraksono, Ibu Wiwin Rachmawati, Abi Habibi dan Umi Fatimah yang selalu memercayai, mendukung dan mendoakan.
7. Istri dan sahabat terbaik Nur Ainun Habibi, yang tak henti-hentinya dalam memotivasi pengkarya dalam menyelesaikan tesis karya seni
8. Kakak serta Adik-adik, Adinda Tisa Rachmasari Putri, dan Aqilah Tasya Herwinza Putri, Moh. Aji, Wildan Zidni, Nike Pamuji yang selalu menyemangati pengkarya.
9. Muhammad Zamroni, Denny Antyo H., dan Alip Aprilianto yang selalu mengusahakan tesis ini berjalan lancar
10. Seluruh kru produksi karya *Ramo' Bucco'*. Karena energi mereka, karya ini menjadi sesuatu yang besar dan berharga.
11. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dari pra produksi hingga pasca produksi

Surakarta 06 Februari 2024

Alif Septian Raksono Putra

NIM: 212111011

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Objek Penciptaan	6
C. Wujud Penciptaan	7
D. Tujuan Manfaat Penciptaan.....	8
1. Tujuan Penciptaan.....	8
2. Manfaat Penciptaan	9
E. Tinjauan Karya dan Pustaka	9
1. Tinjauan Pustaka	9

2. Tinjauan Karya	11
F. Gagasan Konseptual.....	15
G. Metode Penciptaan	16
1. Pra Produksi.....	16
2. Produksi.....	17
3. Pasca Produksi Film dan Pra Produksi Pagelaran	17
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	21
A. Aspek Naratif.....	31
1. Pembanguna Dramatisasi Cerita	31
2. Alur/Plot	31
B. Aspek <i>Mise En Scene</i>	32
1. <i>Setting</i>	32
2. Artistik	33
3. Karakter Tokoh	33
C. Aspek Sinematik.....	36
1. Unsur Visual	36
2. Unsur Audio	38
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI	40
A. Pra Produksi.....	40
1. Observasi dan Riset.....	40
2. Penulisan Naskah Film.....	42
3. Pembentukan Kru Film	42
4. <i>Script conference</i> dan bedah naskah.....	45

5. <i>Casting, Reading, Workshop</i> Pemain	46
6. Pemilihan Lokasi dan Perancangan Setting	48
B. Produksi.....	49
C. Pasca Produksi	50
1. Editing Gambar	50
2. Editing Suara.....	54
 BAB IV DESKRIPS KARYA.....	55
A. Identitas Karya Seni	55
B. Tema Film	55
C. Penyajian Karya Seni	57
D. Deskripsi Karya Seni.....	58
1. Pameran Instalasi	58
2. Pemuara Film dan Pertunjukan	59
3. Apresiasi dan diskusi tanya jawab penonton dan pengkarya.....	62
E. Publikasi Karya Seni	64
 BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cuplikan Pergelaran <i>Setan Jawa</i>	11
Gambar 2. Cuplikan Film <i>Turah</i>	12
Gambar 3. Cuplikan Film <i>Autobiography</i>	13
Gambar 4. Alur Penciptaan Narasi <i>Ramo' Bucco'</i> kategori pertama	23
Gambar 5. Alur Penciptaan Narasi <i>Ramo' Bucco'</i> kategori kedua.....	24
Gambar 6. Bentuk asimetris shot <i>Ramo' Bucco'</i>	37
Gambar 7. Shot Refleksi <i>Ramo' Bucco'</i>	37
Gambar 8. Proses <i>script conference</i> dari sutradara kepada kru	46
Gambar 9. Proses <i>casting</i>	46
Gambar 10. Aktor utama dan pendukung yang memerankan film <i>Ramo' Bucco'</i>	47
Gambar 11. Proses <i>casting</i> dan <i>workshop</i> film <i>Ramo' Bucco'</i>	48
Gambar 12. Pemilihan lokasi dan perancangan <i>setting</i>	49
Gambar 13. Proses syuting film <i>Ramo' Bucco'</i>	50
Gambar 14. Proses <i>editing offline</i> film <i>Ramo' Bucco'</i>	51
Gambar 15. Urutan gambar kilas balik film <i>Ramo' Bucco'scene 11</i>	52
Gambar 16. Pewarnaan gambar <i>Ramo' Bucco'scene 6</i>	53
Gambar 17. Teknik <i>drop frame</i> film <i>Ramo' Bucco'scene 11</i>	53
Gambar 18. Pengkarya bersama <i>sound engineer</i> pada tahap editing suara.....	54
Gambar 19. Denah pergelaran film dan pertunjukan <i>kèjhung</i>	58
Gambar 20. Proses registrasi penonton dan alur sebelum menonton film	59
Gambar 21. Panggung <i>live adegan</i> dan <i>live scoring</i>	60

Gambar 22. Sesi apresiasi dan diskusi dengan penonton62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Treatment Pembabakan Kêjhungan</i> dan film <i>Ramo' Bucco'</i>	26
Tabel 2 Daftar Nama Kru <i>Ramo' Bucco'</i>	43



DAFTAR PUSTAKA

Husson, Laurence (1983) "Eight Centuries Of Madurese Migration" dalam Ensiklopedia Indonesia n.4 Chapter Madura, Penerbitan Buku Ichtiar Baru, Jakarta

Herkman, Juha dkk. (2012) ." *Intermediality And Media Change*". Tampere University Press. Finlandia

Wiyata, A. Latief (2013). "Mencari Madura" Bidik-Phronesis Publishing. Jakarta

Wiyata, A. Latief (2002). "Carok, Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura". Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara Yogyakarta.

Mistortoify, Zulkarnain (2014) "Pola Kellèghān dan Teknik Vokal Kéjhungan Representasi Ekspresi Budaya Madura dan Pengalaman Estetiknya" Univeritas Gajah Mada. Yogyakarta

Bazin, Andre (1968), "What is Cinema? Vol I", University California Press. London.

Balbi, Gabriele dan Paolo Magaudda (2018), "A History Of Digital Media : An Intermedia And Global Perspective", Rouledge Taylor & Francis Group. New York dan London

Fischlin, Daniel (2014), "OuterSpeares: Shakespeare, Intermedia, and the Limits of Adaptation", University Of Toronto Press. Toronto Buffalo London

Bordwell, David (1985), "Narration in The Fiction Film", The University of Winconsin Press. Winconsin.

Sumartono, (1992) "Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional" dalam SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Karya Seni, II/02, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Budiawan dan Satya Limanta, (2021) "Intermedialitas dan Politik Identitas di Era Digital". Penerbit Ombak. Yogyakarta.

Bazin, Andre (1971), "What is Cinema? Vol II", University California Press. London.

Redner, Gregg (2011) "Deleuze and Film Music Building a Methodological Bridge Between Film Theory and Music" Intellect, The University Of Chicago Press. Chicago

Bordwell, David and Kristin Thompson (2008) "Film Art An Introduction" Mc-Graw Hill. New York

Larasati, Theresiana Ani dkk (2016) "Kesenian Sandur dalam Hajatan Remoh Masyarakat Bangkalan Madura" Balai Pelestarian Nilai Budaya. Yogyakarta.

Azkárate, A. López-Varela dan de Zepetnek, Steven Totosy. 2008, "Towards Intermediality in Contemporary Cultural Practice and Education", Culture Languange and Representation, Vol. 6, hlm 65-82

Kattenbelt, Chiel. 2008. "Intermediality in Theatre and Performance: Definitions, Perceptions and Medial Relationship", Culture, Language and Representation, Vol. 6, hlm 19-29.

Bouvier, Hélène. 2002. "Lèbur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura. Yayasan Obor Indonesia. Indonesia

Helmi, Avin Fadilla. (2000) Pengelolaan Stress Pra-Purna Bakti, Jurnal Psikologika 5(9)

Zulkarnain Mistortoify. (2023) Wawancara dengan Peneliti Kèjhung